



► KELURAHAN TEGALREJO

Puluhan Pasangan Pasutri Senior Ikut Tumbuk Ageng

TEGALREJO—Pengurus Kampung Rintisan Budaya Demakan, Kelurahan Tegalrejo, Kemantren Tegalrejo menyelenggarakan tradisi Tumbuk Ageng di wilayahnya sebagai sarana dalam mengenalkan keragaman potensi kebudayaan. Sedikitnya 10 pasangan suami istri (pasutri) dengan usia pernikahan minimal 32 tahun ikut serta dalam upacara itu.

Mantri Pamong Praja Kemantren Tegalrejo, Antariksa Agus Purnama menjelaskan, Tumbuk Ageng merupakan tradisi luhur yang pernah eksis di wilayahnya. Upacara itu merupakan bentuk penghormatan kepada pasutri yang telah membangun biduk

rumah tangga selama empat windu. Usia pernikahan itu dianggap merupakan keberhasilan dalam mempertahankan nilai keluarga.

"Sebagai kampung rintisan budaya kami berharap kegiatan ini ke depan bisa menjadi agenda tahunan yang didukung oleh Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan," ungkapnya Rabu (27/7).

Penyelenggaraan Tumbuk Ageng dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan angon bocah. Prosesi Tumbuk Ageng dimulai dengan arak-arakan para pasutri dengan

dikawal sejumlah bregodo ke lokasi acara. Para pasangan juga melakukan ritual sungkeman oleh perwakilan perempuan dan sebaliknya pembasuhan kaki kepada pihak perempuan, dilanjutkan dengan memberikan uang saku kepada para cucu.

"Total ada 10 pasangan yang ikut serta karena keterbatasan tempat dan juga protokol kesehatan. Antusiasme masyarakat memang bagus dan mendukung. Artinya di wilayah kita punya potensi budaya yang beragam dan perlu dibangkitkan kembali," katanya.

Penyelenggaraan perdana Tumbuk Ageng diharapkan bakal berlanjut ke depannya dan menjadi agenda tahunan di Kota Jogja. Sementara untuk kegiatan angon bocah sudah diselenggarakan sebanyak tujuh kali di wilayah itu. Kondisi pelonggaran berbagai kegiatan oleh pemerintah membuat acara ini bisa dilaksanakan secara langsung.

"Harapannya kebudayaan akan lebih dikenal dan dilestarikan oleh generasi muda. Selain itu, pasangan keluarga yang ikut dalam kegiatan ini selalu diberikan sehat dan langgeng," kata Agus. (Yusef Leon)



Sejumlah pasangan suami istri yang ikut serta dalam tradisi Tumbuk Ageng di Kampung Demakan, Kelurahan Tegalrejo saat sungkeman yang diselenggarakan belum lama ini.



Gandeng Gandong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tegalrejo			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005